

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, maka disimpulkan:

- a. Pembelajaran TIK dengan menggunakan strategi *scaffolding* dengan memanfaatkan multimedia interaktif telah sesuai dengan skema dan berhasil meningkatkan pretasi belajar siswa pada dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.
- b. Berdasarkan pretes dan postes kelompok eksperimen, rata-rata nilai pretes 47,27 dan rata-rata nilai postes 80,68. Selisih rata-rata nilai pretes dan postes sebesar 33,41. Penerapan strategi *scaffolding* dengan memanfaatkan multimedia interaktif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK jika dilihat dari nilai ternormalisasi  $\langle g \rangle$  kelas eksperimen sebesar 0,79. Berdasarkan interpretasi nilai normalized gain, nilai 0,79 tergolong pada kategori “tinggi”. Sehingga, dapat disimpulkan implementasi strategi *scaffolding* dengan memanfaatkan multimedia interaktif dapat meningkatkan prestasi/hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK.
- c. Dari data kualitatif berupa angket dengan jumlah skor total 700 dari persepsi 22 responden, dengan skor tersebut dikategorikan “cukup baik” Sehingga dari

data pengisian angket dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *scaffolding* dengan memanfaatkan multimedia interaktif pada umumnya menunjukkan sikap positif.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi berikut ini:

1. Bagi sekolah, apabila ingin menerapkan strategi *scaffolding* dengan memanfaatkan multimedia interaktif penulis, menyarankan untuk melengkapi sarana dan prasarana sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
2. Bagi pengajar, penulis menerapkan strategi *scaffolding* dengan memanfaatkan multimedia interaktif sebagai variasi pelaksanaan pembelajaran karena sudah terbukti dapat meningkatkan prestasi/hasil belajar siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Dan dalam pelaksanaannya pengajar harus tetap mengawasi kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti, penulis menyarankan agar dapat mengembangkan pelaksanaan strategi *scaffolding* dengan memanfaatkan multimedia interaktif yaitu mengembangkan instrumen yang digunakan pada subjek kajian yang berbeda serta dengan permasalahan yang lebih variatif. Sehingga dapat dipakai bahan studi yang lebih baik dan bermanfaat.